

## SALURAN TERTUTUP SEDIMENTASI

# Petani Kerja Bakti Bersihkan Irigasi

## HADIAH LOMBA DAN BANTUAN Diserahkan Bupati Sukoharjo



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan hadiah lomba dan bantuan bidang lingkungan hidup.**

**SUKOHARJO (KR)** - Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan hadiah lomba dan pemberian bantuan bidang lingkungan hidup. Kegiatan digelar di lobi kantor bupati Pemkab Sukoharjo, Senin (20/12).

Etik Suryani mengatakan, kegiatan ini dalam rangka peningkatan kapasitas dan mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Peduli Sampah Nasional, Hari Pungut Sampah Sedunia, sekaligus Hari Jadi Kabupaten Sukoharjo.

"Ini sebagai bentuk reward Pemkab Sukoharjo, memberikan penghargaan dan bantuan kepada pemenang lomba dan pelaku kegiatan pengelolaan lingkungan hidup," jelas Etik.

Jenis lomba yang digelar terdiri Program Kampung Iklim, Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS), Kebersihan Keindahan dan Keteduhan (K3), Lomba meliputi kategori Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kecamatan dan dunia usaha, kampung merdeka sampah, taman keanekaragaman hayati, kreasi, inovasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah, dan Sekolah Adiwiyata.

Pemkab Sukoharjo juga menyerahkan bantuan 2.500 bibit tanaman kepada Kepala Desa Karangasem Kecamatan Bulu, Rumah Kompos (Kepala Desa Pondok Kecamatan Nguter). IPAL komunal industri kecil tahu diberikan kepada Kepala Desa Karanganyar Kecamatan Weru. Pemkab Sukoharjo juga memberikan bantuan motor roda tiga kepada Kepala Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura. (Mam)

**KARANGANYAR (KR)** - Para petani pengguna air wilayah Kalongan digerakkan menormalisasi saluran irigasi yang tertutup sedimentasi. Ada tiga titik saluran sepanjang 15 kilometer yang tertutup sedimentasi sehingga menghambat aliran air irigasi teknis ke 600 hektare sawah yang tersebar di 11 desa. Bahkan ketebalan endapan di titik tersebut rata-rata mencapai 1 meter.

Ketua Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Kalongan, Sumarno mengatakan sedimentasi parah terdapat di dua titik di Desa Kaling dan satu titik di Desa Ngijo. Di bawah jembatan

Kali Mubeng yang terletak di Desa Ngijo, ketebalan endapan mencapai 1 meter, berupa lumpur bercampur dahan, ranting dan sampah lainnya.

"Saluran irigasi ini diandalkan mengiri 600 hektare sawah di 11 desa wilayah hilir sampai Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat. Endapan lumpur tersebut juga memicu luapan air irigasi ke permukiman penduduk di Tasikmadu. Meski luapan air tidak sampai membahayakan perumahan, genangan air menyulitkan kendaraan yang melintas," jelas Sumarno, Minggu (19/12).

Menurut Sumarno mengatakan, dibutuhkan bantuan ekskavator untuk

mengeruk sedimentasi sampai ke dasar saluran. Namun untuk sementara, normalisasi mengandalkan cara manual. "Aliran irigasi teknis yang tersumbat menyulitkan GP3A Kalongan membagi jatah pengairan. Akibatnya, pengguna irigasi tidak bisa memakai air kalau saluran tersumbat," tandasnya.

Kepala Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu, Suwarso mengaku kewalahan menormalisasi aliran irigasi jika secara manual dan hanya dilakukan petani. Ia berharap Satuan Kerja kementerian PU membantu melakukan normalisasi. "Perlu perhatian dari Balai Pengairan. Kalau tidak dibantu de-



KR-Abdul Alim

**Petani kerja bakti membersihkan saluran irigasi.**

ngan alat berat, normalisasi irigasi bakal lama dan sulit," tandasnya.

Diakui, sumber air memang tidak hanya dari irigasi tersebut. Sebagian petani memanfaatkan sumber submersibel, tetapi

petani harus mengeluarkan biaya pemakaian listrik. Aliran irigasi tersendat bukan pertama kali dialami petani dan penyebab utamanya endapan lumpur yang tidak pernah surut. (Lim)

## UNTUK MENEKAN KASUS COVID-19

# Pramuka Temanggung Peduli Kesehatan

**TEMANGGUNG (KR)** - Masyarakat yang sedang beraktivitas di pasar tradisional Kabupaten Temanggung menjadi sasaran Pramuka Peduli (Pramuli) masyarakat untuk menekan angka kasus Covid-19, baru-baru ini.



KR-Zaini Arrosyid

**Pramuka membagikan masker dan memeriksa kesehatan.**

Ketua Kegiatan Pramuli, Dwi Sukarnei mengatakan pramuka terlibat aktif dalam upaya pencegahan paparan Covid-19 di Kabupaten Temanggung melalui edukasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan di lingkungan masyarakat.

"Edukasi penerapan prokes penting untuk mencegah paparan Covid-19, sehingga kami edukasi warga yang sedang beraktivitas di pasar tradisional. Pramuka juga membagikan 1.000 masker kepada warga yang tidak memakai masker dan langsung langsung habis," kata Dwi Sukarnei, Kamis (16/12).

Menurutnya, ada tiga titik sasaran Pramuli, yakni pasar tradisional Kota Temanggung, pasar Parakan dan markas Pramuka di Temanggung. Selama ini Pramuka selama Temanggung memang terlibat aktif dalam penanganan isu-isu strategis di Kabupaten Temang-

gung, termasuk Covid-19.

Kabid Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Temanggung, dr Sri Hartatik mengatakan penerapan prokes secara ketat yang di antaranya memakai masker terbukti mampu menekan angka penularan Covid-19. "Masker mampu mencegah penularan Covid-19, sehingga digencarkan memakai masker standar. Karena itu, masker tersebut oleh Pramuka selain diberikan kepada pedagang juga untuk pengemudi angkutan dan warga yang sedang beraktivitas," ungkapnya..

Dokter Sri Hartatik juga mengungkapkan bahwa pihaknya selama ini melayani pemeriksaan kesehatan secara gratis untuk masyarakat dengan mobil khusus untuk pemeriksaan. Diharapkan masyarakat bisa menyadari pentingnya penerapan prokes sebagai kebutuhan dan kepentingan mereka. (Osy)

# HUKUM

## Truk Masuk Jurang, 1 Tewas



KR-Jarot Sarwosambodo

**Proses evakuasi truk yang masuk jurang.**

**PURWOREJO (KR)** - Truk bermuatan kayu mengalami kecelakaan tunggal di jalan RT 10 RW 03 Dusun Genting, Desa Durensari, Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo, Minggu (19/12) siang. Satu penumpang truk, Sodikin warga Gebang Purworejo, tewas di lokasi kejadian akibat tertimpa badan kendaraan.

Kecelakaan diduga akibat kondisi jalan sempit dan sopir yang kurang menguasai medan. "Kendaraan asal Wonosobo, datang ke desa kami untuk memuat kayu yang sudah dibeli oleh juragan mereka," jelas Kades Durensari Siswanto, kepada KR, Senin (20/12).

Kecelakaan terjadi setelah truk selesai memuat kayu dari kebun warga. Truk berpenumpang lima orang itu menapak turunan dan tikungan tajam. Ketika hendak berbelok, roda truk tergelincir hingga kendaraan terperosok ke lereng jurang sedalam lima meter.

Beberapa awak kendaraan yang berada di atas bak truk menyelamatkan diri dengan melompat. Namun, satu korban gagal menyelamatkan diri dan tertimpa kendaraan hingga meninggal dunia di lokasi kejadian. Menurutnya, lokasi tersebut memang

rawan kecelakaan tunggal. Kondisi jalan licin, menurun dan adanya tikungan, katanya, menyebabkan pengendara motor beberapa kali tergelincir di lokasi. "Jalan itu akses antar pedukuhan, bukan jalan utama, tapi memang dilintasi warga setempat dan beberapa ada yang terpeleset," tuturnya.

Warga yang mengetahui peristiwa itu segera memberikan pertolongan. Warga juga melapor ke Polsek Bagelen untuk bisa membantu evakuasi korban. "Korban berhasil dievakuasi dan dibawa ke RSUD Dr Tjitrowardoyo Purworejo untuk kemudian diserahkan kepada keluarganya," ujarnya.

Warga juga menghubungi pegiat offroad M Harjanto untuk membantu evakuasi badan kendaraan. Harjanto membawa dua mobil offroad yang khusus digunakan untuk evakuasi di lokasi ekstrem.

Harjanto mengatakan, proses evakuasi terkendala sulitnya medan. "Kondisi jalannya ekstrem, tidak ada ruang gerak untuk mobil kami saat mengevakuasi truk. Sampai petang, kami baru berhasil membalikkan truk dan menyandarkannya di tebing," ujarnya. (Jas)-d

## TERLIBAT KASUS KORUPSI PLN SIDOARJO

# 8 Tahun Buron, Ditangkap di Yogya

**YOGYA (KR)** - Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY bersama Kejari Sidoarjo, Senin (20/12) pukul 06.30, menangkap buronan kasus korupsi pengadaan tanah PT PLN Cabang Sidoarjo, Budiman (68), di Banguntapan Bantul. Selanjutnya terpidana dieksekusi untuk menjalani pidana penjara 4 tahun di Wirogunan.

Kasi Penerangan Hukum Kejati DIY, Sarwo Edi SH, mengungkapkan terpidana menjadi buronan Kejari Sidoarjo Jawa Timur sejak tahun 2013. Dimana terpidana terbukti melakukan tindak pidana korupsi pengadaan tanah PT PLN Cabang Sidoarjo pada Tahun 2007. "Terpidana terbukti korupsi dengan kerugian negara sebesar Rp 2,654 miliar. Berdasarkan putusan MA, terpidana dihukum 4

tahun penjara," ungkapnya.

Setelah putusan kasasi turun, Kejari Sidoarjo akan mengeksekusi terpidana. Namun ternyata terpidana tidak berada di rumahnya. Kemudian Kejari Sidoarjo menetapkan terpidana sebagai DPO.

"Terpidana ini saat dipanggil untuk dilakukan eksekusi tidak hadir. Kemudian dicari di tempat tinggalnya, ternyata

sudah menghilang. Selanjutnya ditetapkan sebagai DPO," terangnya.

Setelah dilakukan pelacakan, ternyata terpidana berada di wilayah Banguntapan Bantul. Selanjutnya Tim Tabur Kejati DIY dan Kejari Sidoarjo langsung melaku-

kan penangkapan di rumahnya.

"Terpidana sudah beberapa tahun ini berada di Bantul. Setelah ditangkap, terpidana dieksekusi di Lapas Wirogunan karena istri dan keluarganya ada di sini," terangnya. (Sni)-d



KR-Istimewa

**Terpidana saat dieksekusi ke Lapas Wirogunan.**

## ISTRI HAMIL ANAK KEEMPAT

# Suami Terjerat Kasus Senjata Tajam

**SLEMAN (KR)** - Istri sedang hamil besar, aksi nekat malah dilakukan BC warga Sleman. Pria berusia 40 tahun itu mencoba melakukan pencurian burung di rumah salah seorang warga Mranggen Sinduadi Mlati Sleman. Meskipun belum sempat mencuri, namun karena kedatangan membawa senjata tajam, BC yang nanti kelahiran anak keempatnya itu kini mendekati di tahanan.

Kapolsek Mlati Kompol Tony Priyanto SIK, Senin (20/12), menjelaskan BC terancam hukuman 10 tahun. "Pelaku kedatangan membawa sajam jenis belati, sehingga kami kekan Undang-Undang Darurat," ungkap Tony didam-

pingi Kani Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto.

Dijelaskan, BC diamankan warga Rabu (15/12) sekitar pukul 22.00. Pelaku yang saat itu menggunakan jaket ojek online, diketahui hendak melaku-

kan pencurian. Ternyata saat diamankan, BC kedatangan membawa belati yang disimpan di dalam jaketnya.

Kemudian masyarakat menghubungi polisi dan kemudian BC dibawa ke

Mapolsek Mlati untuk diproses hukum. Saat dimintai keterangannya, BC mengaku sebelum tertangkap warga, sebenarnya ia akan melakukan aksi pencurian. Hanya saja belum sempat beraksi, warga terlebih dahulu memergoki dan mengamankannya. Pelaku nekat melakukan tindakan itu karena terdesak kebutuhan ekonomi.

Pemasukannya sebagai tukang ojek online berkurang, padahal sebentar lagi istrinya akan melahirkan anaknya yang keempat.

"Meskipun belum sempat melakukan pencurian, namun ia tetap kami tahan karena kedatangan membawa sajam," tandas Kapolsek. (Ayu)-d



KR-Wahyu Priyanti

**Kompol Tony Priyanto SIK meminta keterangan tersangka.**